

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN TINGKAT UPAH TERHADAP KESEMPATAN KERJA MELALUI INVESTASI DI PROVINSI BALI TAHUN 1993-2013

**I Gusti Agung Bagus Ari Surya Permana¹
I Wayan Wenagama²**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan kesempatan kerja di Provinsi Bali pada tahun 2013 mengalami penurunan, tingginya jumlah angkatan kerja dan masih terbatasnya kesempatan kerja merupakan masalah penting yang dapat menyebabkan bertambahnya pengangguran di Provinsi Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDRB, investasi, dan tingkat upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali. Sampel yang diambil adalah laporan Bali Dalam Angka tahunan selama 20 periode mengenai PDRB, Investasi, Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja, yaitu periode 1993 –2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Bali. PDRB, Investasi dan Tingkat Upah berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung dari PDRB terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali melalui Investasi atau dengan kata lain Investasi merupakan variabel mediasi dalam pengaruh PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali.

Kata kunci: PDRB, Investasi, tingkat upah, Kesempatan kerja

ABSTRACT

The development of employment opportunities in the province of Bali in 2013 has decreased, the high number of labor force and the limited employment opportunities is an important issue that can lead to increased unemployment in Bali. This study aims to determine how the influence GDP, investment, and the level of wages on employment in the province of Bali. Samples taken are Bali in Figures annual report for 20 periods of the GDP, Investment, Wages and Employment Story, namely the period 1993 -2013. The data analysis technique used is the technique of path analysis (path analysis). The test results showed that the GDP effect on investment in the province of Bali. GDP, Investment and Wage Levels effect on employment. In addition, there is an indirect effect of GDP on employment in the province of Bali through investments or investments in other words a mediating variable in the GDP effect on Employment in the province of Bali.

Keywords: GDP, investment, wages, employment opportunities

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah adalah suatu proses pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk mengelola sumber-sumber daya yang ada untuk merangsang perekonomian dan menciptakan lapangan kerja baru di wilayah tersebut. Sektor industri,

e-mail: arisurya_permana@yahoo.com

sektor pertanian, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor pembangunan, sektor pengangkutan dan sektor komunikasi merupakan sasaran perluasan lapangan kerja diperkirakan akan tercapai dengan upaya peningkatan kerja (Arsyad, 1999:298). Pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang-bidang lainnya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Jumlah penduduk yang besar di satu pihak merupakan salah satu modal dalam pembangunan nasional yang dimiliki bangsa dan rakyat Indonesia.

Jumlah penduduk yang besar dengan diikuti tingkat keterampilan yang memadai, maka akan menjadi modal pembangunan yang cukup potensial (Sulistiawati, 2012). Bila jumlah penduduk besar tidak disertai dengan perluasan kesempatan kerja yang memadai dapat pula menimbulkan atau mendatangkan masalah tersendiri, dimana salah satunya adalah masalah pengangguran yang pada umumnya dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang. Hal ini tergantung dari kualitas penduduknya. Apabila sumber daya manusianya semakin berkualitas, maka sebutan modal pembangunan menjadi relevan. Akan tetapi apabila kualitasnya rendah, maka penduduk yang terlalu banyak akan menjadi beban pembangunan. Data mengenai penduduk usia kerja dan angkatan kerja tahun 2000-2013 dapat disajikan di

Tabel 1

Tabel 1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Bali Tahun 2000-2013

Tahun	Jumlah Penduduk usia kerja (orang)	Angkatan Kerja (orang)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)
2000	2.598.942	1.752.769	67,44
2001	2.568.784	1.629.917	63,45
2002	2.386.614	1.770.909	66,98
2003	2.773.628	1.910.054	68,86
2004	2.514.701	1.924.805	76,54
2005	2.564.168	2.027.343	79,35
2006	2.607.821	1.990.476	76,32
2007	2.661.913	2.059.711	77,37
2008	2.696.136	2.099.278	77,9
2009	2.728.747	2.123.588	77,82
2010	2.902.573	2.246.149	77,38

2011	2.952.545	2.257.258	76,45
2012	3.008.973	2.316.033	76,97
2013	3.073.019	2.315.379	75,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2013)

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2013 adalah sebanyak 2.315.379 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang pada tahun akhir juga menurun yaitu sebesar 75,35% menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 76,97%. Keadaan tenaga kerja yang belum menggembirakan ini disebabkan karena pertumbuhan angkatan kerja yang sangat tinggi, walaupun pertumbuhan cepat, belum dapat menyerap dan memberikan pekerjaan produktif pada semua angkatan kerja yang pertumbuhannya sangat cepat. Oleh karena itu setiap upaya pembangunan harus diarahkan pada penciptaan lapangan kerja dan menempuh kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Masih tingginya jumlah angkatan kerja dan terbatasnya kesempatan kerja merupakan masalah penting. Angkatan kerja dari tahun ke tahun di Bali berfluktuasi dan merupakan problema memperlibatkan pasar kerja juga semakin meningkat. Situasi demikian menguatkan opini betapa pentingnya penciptaan lapangan kerja baru dan investasi pada sumber daya manusia ditengah arus globalisasi dewasa ini. Salah satu permasalahan besar dihadapi Indonesia termasuk Bali dalam bidang ketenagakerjaan adalah banyaknya pekerja yang bekerja dibawah jam kerja normal (*under employment*). Departemen tenaga kerja memakai batasan jam kerja penuh sebesar 40 jam kerja perminggu (Harijono, 2013). Dalam rangka penciptaan dan perluasan kesempatan kerja untuk mengurangi masalah pengangguran, maka pemerintah daerah perlu memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut yang tercermin dalam PDRB.

PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode, yang merupakan salah satu indikator yang amat penting, dalam menilai kinerja suatu perekonomian dan tingkat kesejahteraan penduduk. Pada dasarnya diantara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja memiliki

hubungan yang positif, yaitu apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesempatan kerja yang tercipta juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya (Harijono, 2013). Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi selalu dipakai sebagai ukuran terciptanya lapangan kerja baru untuk mengurangi tingkat pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 1992:78).

PDRB mempunyai pengaruh terhadap jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat. Output yang jumlahnya meningkat tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja yang diminta. Artinya peningkatan sisi permintaan dan penawaran agregat akan menciptakan kesempatan kerja (Boediono, 1999:107).

Investasi merupakan komponen sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi, investasi merupakan beberapa komponen percepatan pertumbuhan ekonomi. Akumulasi modal menjadi faktor dominan dalam memperbaiki dan melipatgandakan kualitas sumber daya fisik dan sumber daya manusia (Todaro & Smith, 2006). Investasi sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, maupun kesejahteraan masyarakat. Dalam proses produksi, tambahan investasi menjadi pelipatganda *output* yang membutuhkan tambahan tenaga kerja. Sehingga akan memperluas kesempatan kerja serta berdampak terhadap naiknya pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat pun mengalami peningkatan. Peningkatan kesempatan kerja tergantung dari besar kecilnya investasi yang ditanamkan suatu negara.

Salah satu faktor produksi yang penting bagi pengusaha dan tenaga kerja adalah tingkat upah. Peranan upah sangat penting dalam kelancaran perusahaan, karena salah satu faktor pendorong produktivitas menjadi lebih optimal merupakan system pengupahan dalam perusahaan. Seperti yang sering terungkap di media masa maupun elektronik, pemogokan

kerja, unjuk rasa dan aksi sejenisnya sering terjadi yang disebabkan oleh system pengupahan yang dilakukan perusahaan belum dapat memberikan kepuasan kepada tenaga kerja.

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh PDRB secara langsung terhadap Investasi di Provinsi Bali Tahun 1993-2013.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh PDRB secara langsung terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali Tahun 1993-2013.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Upah secara langsung terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali Tahun 1993-2013.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Investasi secara langsung terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali Tahun 1993-2013.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh PDRB secara tidak langsung terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali Tahun 1993-2013 melalui Investasi.

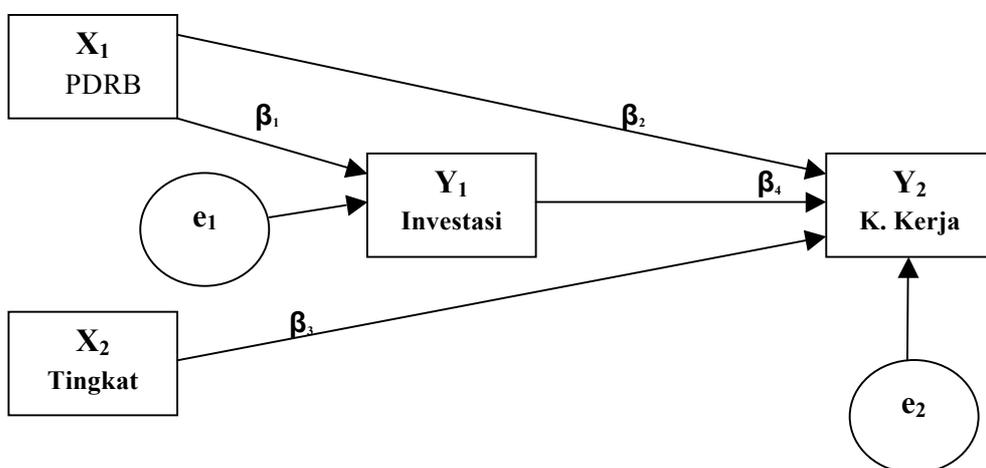
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali. Alasan melakukan penelitian ini di Provinsi Bali karena daerah ini merupakan daerah pariwisata yang didukung oleh tersedianya sumber daya manusia, yang diharapkan dapat berpartisipasi dalam dunia kerja. Obyek dalam penelitian ini adalah PDRB, investasi, dan tingkat upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali tahun 1993-2013. Data merupakan obyek penelitian diperoleh dari instansi seperti BPS Provinsi Bali. Data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pengumpul data primer atau pihak lain dengan permasalahan yang telah diteliti seperti ketenagakerjaan, investasi, dan tingkat upah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Bali Dalam Angka mengenai PDRB, Tingkat Upah, Investasi dan Kesempatan Kerja . Sampel merupakan bagian

Pengaruh Produk Dom... [I Gusti Agung Bagus Ari Surya Permana, I Wayan Wenagama] dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2007). Sampel yang diambil adalah laporan mengenai PDRB, Tingkat Upah, Investasi dan Kesempatan Kerja tahunan selama 20 periode, yaitu periode 1993 –2013. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah menurut aturan umum bahwa pengambilan sampel disyaratkan minimal 9 periode untuk tiap independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah sebuah teknik analisis data pengembangan dari analisis korelasi yang dibangun dari diagram jalur kemudian dihipotesiskan oleh peneliti untuk menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengujian hubungan kausal dalam analisis jalur didasarkan pada teori yang memang menyatakan bahwa variabel yang dikaji memiliki hubungan secara kausal. Dalam analisis jalur minimal harus menggunakan tiga variabel, dimana salah satu variabel akan berperan sebagai variabel intervening. Model analisis jalur dalam penelitian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Investasi Di Provinsi Bali Tahun 1993-2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Langsung Antar Variabel

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical package for Social Science (SPSS) for Windows*, maka tabel 2 menjelaskan terdapat pengaruh langsung antar variabel yang menunjukkan ada pengaruh langsung yang signifikan.

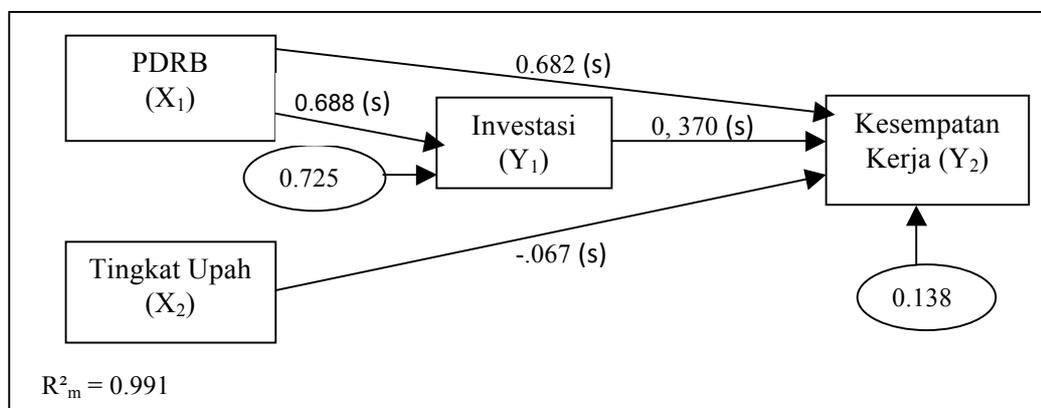
**Tabel 2.
Rangkuman Koefisien Jalur**

Hubungan antar variable	Coefficients		Std. Error	T	Sig.
	Unstandard	Standard			
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,407	0,688	0,099	4.130	0,001
$X_1 \rightarrow Y_2$	0,109	0,682	0,008	13.824	0,000
$X_2 \rightarrow Y_2$	-0,025	-0,067	0,014	-1.962	0,040
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,100	0,370	0,013	7.802	0,000

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan rangkuman koefisien jalur, maka dibuat diagram jalur.

Gambar 2 Diagram Hasil Penelitian



Keterangan :
(s) : Signifikan

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 menjelaskan bahwa Nilai $\text{sig}.0.001 < 0.05$ artinya PDRB berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Investasi. Hubungan positif antara variabel PDRB terhadap Investasi yang diperoleh dalam penelitian ini, didukung oleh penelitian Sefle (2014), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif mempengaruhi investasi di Kota Sorong. Menurut Metri (2010), dalam penelitiannya menyebutkan juga bahwa peningkatan PDRB akan meningkatkan investasi di Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan PDRB di Bali mampu meningkatkan investasi, dimana apabila PDRB meningkat maka berarti kondisi perekonomian di Bali sedang baik. Hal ini akan membuat para investor untuk datang ke Bali untuk menanamkan modalnya sehingga penyerapan tenaga kerja pun akan semakin meningkat.

PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap kesempatan kerja. Hubungan positif antara variabel PDRB terhadap variabel Kesempatan Kerja yang diperoleh dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Nainggolan (2009), dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Hasil analisis ini juga didukung oleh penelitian Sun'an (2011), berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan penanaman modal (investasi) berpengaruh positif terhadap penciptaan kesempatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pengaruh positif dari masing-masing variabel independen mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang searah diantara variabel investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan kesempatan kerja. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan dalam investasi dan pertumbuhan ekonomi, maka akan menaikkan kesempatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pengaruh positif dari variabel investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap

kesempatan kerja mengindikasikan bahwa jika terjadi kenaikan dalam investasi pada sektor industri dan pertumbuhan ekonomi, maka akan menaikkan kesempatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Tingkat upah berpengaruh negatif signifikan terhadap Kesempatan kerja. Hubungan negatif antara variabel Tingkat upah terhadap Kesempatan Kerja yang diperoleh dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Lestari (2010), berdasarkan hasil analisis dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Variabel Upah Minimum Kabupaten berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai upah minimum yang berlaku pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang, akan menurunkan permintaan akan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Bell (1997), yang menyatakan bahwa dampak upah minimum menyebabkan *disemployment effect* di Colombia dan dampak terbesarnya pada pekerja low skill. Demikian pula dengan Suryadi (2001), yang menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum berdampak negatif terhadap penyerapan tenaga kerja disektor formal perkotaan, dengan perkecualian bagi pekerja kantoran.

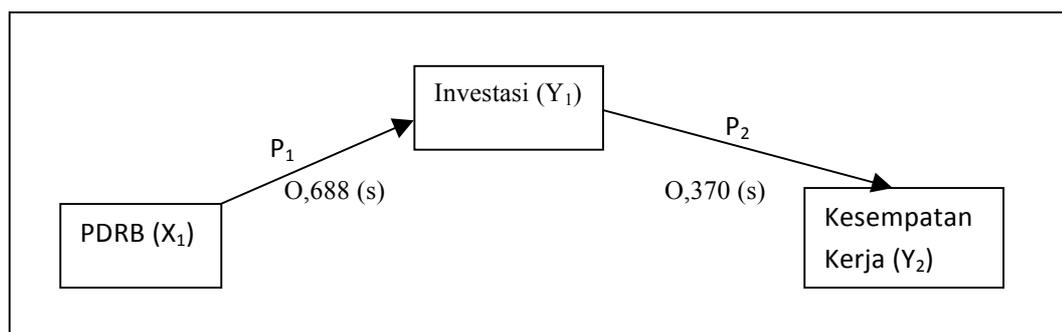
Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kesempatan Kerja. Hubungan positif antara variabel Investasi terhadap Kesempatan Kerja yang diperoleh dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Utami (2009), berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: (a) produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesempatan kerja, (b) angkatan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesempatan kerja, dan (c) investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Penelitian ini juga didukung oleh Momongan (2013) Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Perkembangan investasi PMA, PMDN serta perkembangan PDRB berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja di

Sulawesi Utara. Fertig (2003) melakukan penelitian mengenai dampak integrasi ekonomi Uni Eropa terhadap kesempatan kerja tahun 1980–2000 terungkap bahwa indeks integrasi untuk negara anggota bagian selatan, tingkat pertumbuhan investasi, GDP per kapita dan trend waktu berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja, sedangkan variabel yang lain berpengaruh negatif. Penyatuan Uni Eropa menyebabkan adanya tambahan kesempatan kerja serta peningkatan hasil (outcome).

2. Pengaruh Tidak Langsung Melalui Pengujian Variabel Mediasi

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel PDRB terhadap Kesempatan Kerja melalui Investasi maka perlu dilakukan Pengujian variabel mediasi yang dikenal dengan Uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel PDRB (X_1) terhadap variabel Kesempatan Kerja (Y_2) melalui variabel Investasi (Y_1). Oleh karena Z hitung sebesar $12,446 > 1,96$. Artinya Investasi (Y_1) merupakan variabel mediasi dalam PDRB (X_1) terhadap Kesempatan Kerja (Y_2) di Provinsi Bali atau dengan kata lain PDRB berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kesempatan Kerja melalui Investasi. Hasil ini sesuai dengan prinsip akselerasi. Akselerasi merupakan suatu teori dalam analisa investasi yang pada hakikatnya mengatakan bahwa perubahan dalam tingkat investasi adalah sepenuhnya ditentukan oleh perubahan dalam tingkat pendapatan nasional atau regional (Sukirno, 2000: 157). Teori di atas menjelaskan pengaruh PDRB terhadap investasi yaitu, apabila suatu daerah memiliki PDRB yang tinggi maka para investor akan lebih memilih berinvestasi di daerah tersebut dan sebaliknya semakin banyak investasi yang dilakukan maka jumlah barang dan jasa yang diproduksi suatu daerah akan semakin meningkat sehingga meningkatkan PDRB daerah tersebut. Teori akselerasi menyatakan bahwa pendapatan nasional yang semakin meningkat menunjukkan semakin memerlukan barang modal yang semakin banyak (Sukirno :2000: 164).

Gambar 3 Diagram Analisis Pengaruh Tidak Langsung Pengaruh PDRB terhadap Kesempatan Kerja Melalui Investasi



Berdasarkan Gambar 3 pengaruh tidak langsung PDRB (X_1) terhadap Kesempatan Kerja (Y_2) melalui Investasi (Y_1) diperoleh dari $p_1 \times p_2$ atau $(0,688 \times 0,370) = 0,255$. Artinya pengaruh tidak langsung PDRB terhadap Kesempatan Kerja melalui Investasi sebesar 25,5 persen.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah :

- 1) PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi di Provinsi Bali.
- 2) PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali
- 3) Tingkat Upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesempatan kerja di Provinsi Bali.
- 4) Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali.
- 5) PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali melalui Investasi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kesempatan Kerja di Provinsi Bali, maka di harapkan agar Pemerintah Daerah memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi di Bali yang tercermin dari PDRB, karena dengan meningkatnya PDRB di Bali maka akan menarik para investor untuk datang dan menanamkan modalnya di Bali untuk menciptakan lapangan kerja

Pengaruh Produk Dom... [I Gusti Agung Bagus Ari Surya Permana, I Wayan Wenagama]
baru di Bali sehingga nantinya dapat menyerap tenaga kerja. Karena produksi barang dan jasa bertambah dan dibarengi peningkatan pendapatan, secara tidak langsung mendorong konsumsi yang nantinya akan memberikan perkembangan kepada seluruh sektor, sehingga nantinya memperluas kesempatan kerja di Provinsi Bali.

REFERENSI

- Arsyad Lincoln.1997. *Ekonomi Pembangunan*, Pustaka Belajar.Yogyakarta.
- Bell, A. Linda.1997.*The Impact of Minimum Wages in Mexico and Columbia. Journal Of Labour Economis.Vol 15, No.3, Part 2; Labor Market Flexibility in DevelopingCountries, S102-S135.*
- Boediono.1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Penerbit BPFE.Yogyakarta.
- Fertig, Michael, 2003, *The Impact of Economic Integration on Employment – An Assessment in The Context of EU Enlargement*, IZA Discussions Papers No. 919, <http://www.IZA.org>.
- Harijono, Gatot Setio.2013. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Lestari, Ayu Wafi.2010.Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi,Dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Semarang.Semarang.*Jurnal*.
- Nainggolan, Indra. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (*Tesis*). Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Samuelson, Paul A. Nordhaus, William D. (1999) *Mikro Ekonomi*: Erlangga. Jakarta
- Sefle,Beatriks, Amran Naukoko, George Kawung.2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi, Manado. Volume 14 no. 3 - Oktober 2014
- Sugiyono (2007).*Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono.2000.*Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.

- Suliastiawati, Rini.2012.*Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak. Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012.hal 195 – 211
- Sun'an Muammil & Astuti Endang. 2008. *Analisis Investasi. Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Vol. 1 No. 1 : Iqtishodunia
- Suryahadi, A..2001.*Wage and Employment Effect of Minimum Wage Policy in The Indonesian Urban Labor Market, Smeru Reseach Institute, October 2001, p. 1-75*.
- Todaro, M.P., Smith S. C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke-sembilan. (Drs. Haris Munandar, MA dan Puji A.L., SE, Pentj). PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Utami, Budi Turminijati.2009. Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Produk Domestikregional Bruto, Angkatan Kerja Dan Investasiterhadap Kesempatan Kerja Di Kabupaten Jember. Alumni Pascasarjana Universitas Jember Program Studi Ilmu Ekonomi. *Jurnal Perencanaan Wilayahdan Pembangunan , Volume 1 Nomor 1, Nopember 2009*